

Sosialisasi dan pelatihan aplikasi buku warung untuk pencatatan keuangan UMKM di Desa Lalang Sembawa

Endang Kristianing¹, Chintya Rafiana¹, Christina Adelia¹, Marcello Erilio², Susi Handayani¹, Emilda¹, Muhammad Wadud¹

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia

Corresponding author : Endang Kristianing

E-mail : endangkristianing@gmail.com

Diterima: 23 Agustus 2025 | Direvisi: 23 September 2025 | Disetujui: 24 September 2025 | Online: 29 September 2025
© Penulis 2025

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan membantu pelaku UMKM di Desa Lalang Sembawa agar lebih memahami pentingnya pencatatan keuangan yang teratur dan sistematis, sekaligus mengenalkan penggunaan aplikasi Buku Warung sebagai solusi digital. Selama ini, sebagian besar UMKM masih mencatat keuangan secara manual, di buku tulis, atau bahkan tidak mencatat sama sekali, sehingga menyulitkan mereka dalam mengelola arus kas, memantau kondisi usaha, dan menyusun laporan keuangan. Kegiatan ini dilakukan melalui serangkaian tahapan, seperti observasi awal, penyuluhan mengenai manfaat pencatatan, serta pelatihan langsung penggunaan aplikasi Buku Warung secara bersama-sama. Hasilnya menunjukkan bahwa para peserta mulai memahami manfaat pencatatan keuangan digital, serta mampu menggunakan fitur dasar aplikasi seperti mencatat transaksi harian, mengelola utang-piutang, dan membuat laporan keuangan sederhana. Kegiatan ini terbukti cukup efektif dalam meningkatkan kesadaran finansial dan kemampuan digital para pelaku UMKM. Ke depannya, program ini diharapkan dapat berlanjut melalui pendampingan berkelanjutan serta pelatihan lanjutan, sehingga UMKM menjadi lebih mandiri, adaptif terhadap teknologi, dan profesional dalam pengelolaan keuangan usahanya.

Kata Kunci: UMKM; pencatatan keuangan; aplikasi buku warung; sosialisasi; pelatihan.

Abstract

This community service activity aimed to help MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) actors in Lalang Sembawa Village better understand the importance of financial record-keeping and introduce them to the use of the BukuWarung application. Until now, most MSMEs in the area still keep financial records manually—or not at all—making it difficult for them to manage their businesses effectively. The program included initial observation, educational sessions, and hands-on training using the application in a participatory way. As a result, participants began to understand the benefits of proper financial documentation and were able to use basic features of the app, such as recording daily transactions, managing debts and receivables, and generating simple financial reports. This activity proved effective in raising awareness and improving the digital skills of MSME actors. Going forward, the program is expected to continue through regular mentoring and further training, so that MSMEs can become more independent and professional in managing their business finance.

Keywords: MSMEs; financial recording; Buku Warung application; socialization; training.

PENDAHULUAN

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM menyumbang sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang setara dengan Rp9.580 triliun. Selain itu, UMKM juga menyerap hingga 97% dari total tenaga kerja yang ada di Indonesia (Arifa et al., 2025) & (Yolanda, 2024). Namun, di balik perannya yang strategis, UMKM masih menghadapi berbagai kendala, salah satunya terkait pencatatan keuangan. Banyak pelaku usaha belum memahami pentingnya pencatatan transaksi secara rapi dan terstruktur (Aisyah et al., 2023). Banyak pelaku UMKM yang masih mencampurkan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga, sehingga sulit memisahkan pengeluaran bisnis dan rumah tangga yang berdampak, keputusan sering diambil tanpa data keuangan yang akurat, yang pada akhirnya menghambat perkembangan bisnis (Jedeot et al., 2025). Bahkan menurut (Bismala & Handayani, 2014) Banyak pelaku umkm yang tidak melakukan pembukuan, bahkan yang paling sederhana, dengan alasan terlalu rumit dan memerlukan kedisiplinan.

Desa Lalang Sembawa, Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin, sekitar 29 km dari ibu kota Provinsi Sumatera Selatan. Memiliki berbagai usaha seperti warung kelontong, kuliner rumahan, dan perdagangan hasil pertanian. Mayoritas UMKM masih mencatat secara manual atau tidak mencatat sama sekali, sehingga sulit memantau kinerja dan mengelola keuangan secara efektif.

Salah satu aplikasi yang populer di kalangan UMKM Indonesia adalah BukuWarung. Aplikasi ini menyediakan layanan akuntansi, pembayaran, pengelolaan stok, pemantauan utang-piutang, hingga pembuatan laporan keuangan secara otomatis (Yati, 2024). BukuWarung membantu pelaku usaha mengelola transaksi harian secara efisien, terstruktur, dan terdokumentasi. aplikasi pencatatan keuangan digital seperti BukuWarung mempermudah UMKM mengelola keuangan secara efisien. BukuWarung membantu pencatatan transaksi, toko online, dan pembayaran, dengan fitur pelaporan harian, mingguan, dan bulanan yang memudahkan pemantauan keuangan secara teratur dan akurat (Fitri et al., 2025).

Transformasi digital memungkinkan proses pencatatan transaksi, pemantauan arus kas, hingga penyusunan laporan keuangan dilakukan secara cepat, akurat, dan real-time. Melalui ponsel pintar, pelaku usaha hanya perlu memasukkan data penjualan atau pembelian, dan sistem akan otomatis menghitung total, laba, pajak, serta menyimpannya di cloud. Laporan keuangan digital yang dihasilkan dapat diakses kapan saja, membantu pemilik usaha melakukan analisis perkembangan usaha secara lebih tepat (Ontolay & Nugraeni, 2024) & (Karmila & Surianto, 2022).

Pentingnya edukasi dan pendampingan bagi UMKM dalam mengelola keuangan dapat didukung melalui teknologi digital yang mudah diakses. Digitalisasi laporan keuangan mempermudah, mempercepat, dan meningkatkan akurasi pencatatan, sehingga membantu UMKM mengambil keputusan bisnis lebih tepat (Rahman Hakim et al., 2024) & (Wahyudiono, 2024). Pengelolaan keuangan sering diabaikan, padahal pembukuan penting bagi setiap pelaku usaha. Pemanfaatan teknologi menjadi langkah penting untuk membantu UMKM meningkatkan efisiensi dan pengelolaan usaha secara profesional dan terstruktur (Bismala & Handayani, 2014).

Literasi keuangan berperan penting dalam keberhasilan pengelolaan usaha. Semakin tinggi literasi keuangan, semakin baik kemampuan pelaku usaha mengelola bisnis. Karena itu, sosialisasi dan pelatihan aplikasi pencatatan keuangan digital menjadi langkah strategis untuk mendorong transformasi digital UMKM, meningkatkan efisiensi, dan memperkuat daya saing di tengah persaingan pasar (Santiara & Sinarwati, 2023). Menurut (Murniati, 2023) Pelatihan penggunaan aplikasi Buku Warung terbukti meningkatkan keterampilan pencatatan keuangan dan literasi digital UMKM, seperti pada studi kasus di Desa Siujan-Ujan.

Menanggapi permasalahan ini, kegiatan pelatihan ini tidak hanya membantu pelaku UMKM di Desa Lalang Sembawa dalam mengelola keuangan usahanya secara lebih baik, tetapi juga mendorong transformasi digital di sektor UMKM desa, serta mendukung upaya pemerintah dalam mewujudkan ekonomi inklusif berbasis teknologi.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan. Program pelatihan ini ditujukan bagi pelaku UMKM di Desa Lalang Sembawa. Sosialisasi dan pelatihan penggunaan Aplikasi Buku Warung dilaksanakan pada 26 Juli 2025 di Balai Desa Lalang Sembawa, Kabupaten Banyuasin, diikuti 28 pelaku UMKM dari berbagai usaha seperti kuliner, kerajinan, dan warung sembako. Menurut Emilda (2025) Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu persiapan, pelatihan, dan evaluasi. Berikut penjelasan dari masing-masing tahapan dalam kegiatan pelatihan aplikasi Buku Warung:

1. Tahap Persiapan: Tahap persiapan diawali dengan pembentukan tim, penentuan tugas, serta kunjungan ke tempat pelaksanaan untuk mengidentifikasi masalah dan menentukan solusinya. Selain itu, disiapkan materi aplikatif agar peserta mudah menerapkannya.
2. Tahap pelatihan: Pelatihan ini bertujuan meningkatkan pemahaman UMKM tentang mengenalkan dan menambah keterampilan penggunaan aplikasi Buku Warung untuk transaksi, utang-piutang, dan laporan keuangan, serta melatih peserta mengoperasikannya secara mandiri dalam usaha sehari-hari.
3. Tahap Evaluasi: Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana tujuan dan dampak kegiatan tercapai. Penilaian ini dilakukan melalui observasi langsung terhadap keaktifan peserta dalam bertanya, berdiskusi, dan merespons materi, serta wawancara singkat dengan beberapa peserta untuk mengetahui manfaat yang dirasakan, kendala yang dihadapi, dan masukan bagi perbaikan kegiatan. Umpan balik yang diperoleh menjadi dasar dalam pengembangan kegiatan selanjutnya agar manfaat dan pemahaman peserta terhadap materi dapat terus meningkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua tahapan, pertama Sosialisasi dan kedua Pelatihan Aplikasi Buku Warung Untuk Pencatatan Keuangan Umkm Di Desa Lalang sembawa. Materi yang diberikan mencakup, pentingnya pencatatan keuangan bagi keberlangsungan usaha, Mengenalkan fitur-fitur utama aplikasi Buku Warung, seperti pencatatan transaksi, piutang, laporan keuntungan, dan pengingat tagihan, Praktik langsung penggunaan aplikasi Buku Warung. Tampilan Aplikasi Buku Warung yang digunakan pada kegiatan ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Aplikasi Buku Warung.

Sesi Pelaksanaan Sosialisasi

Pada tahap ini, peserta dikenalkan dengan aplikasi buku warung dan kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung penerapan aplikasi buku warung seperti pencatatan transaksi, pengelolaan utang-piutang, dan fitur lainnya yang ada di aplikasi buku warung. Sosialisasi pengenalan awal terhadap aplikasi BukuWarung dapat dilihat pada Gambar 2.

Sosialisasi dan pelatihan aplikasi buku warung untuk pencatatan keuangan UMKM di Desa Lalang Sembawa



Gambar 2. Sosialisasi Pengenalan awal terhadap aplikasi BukuWarung.

Sesi Pelatihan Aplikasi Buku Warung

Setelah penyampaian materi, peserta diarahkan untuk mengunduh aplikasi BukuWarung di smartphone masing-masing dan didampingi oleh tim untuk mempraktikkan pencatatan keuangan usaha mereka secara langsung. Pada Gambar 3 terlihat proses pelatihan dan pendampingan yang diberikan untuk memastikan peserta memahami materi dengan baik.



Gambar 3. Pelatihan dan Pendampingan.

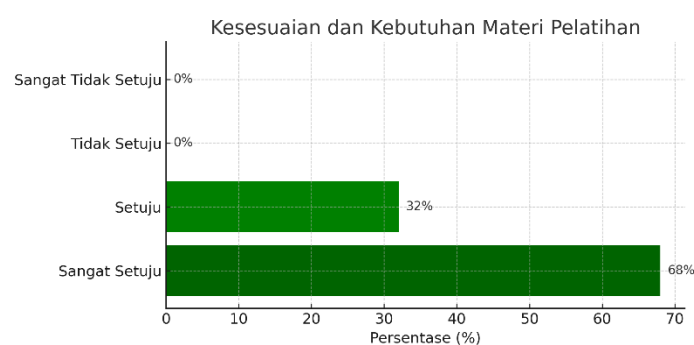
Dari hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini sangat mudah untuk diterapkan dalam kegiatan usaha para pelaku UMKM. Aplikasi ini memberikan kemudahan dalam melakukan pencatatan keuangan secara lebih terstruktur dan efisien, sehingga membantu para pemilik usaha dalam mengelola arus kas serta mengetahui kondisi keuangan usaha mereka secara real-time. Namun demikian, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Salah satunya adalah rendahnya literasi digital dan kurangnya pengetahuan mengenai perkembangan teknologi serta ketidakpedulian terhadap pencatatan keuangan mereka selaras dengan penelitian (Ridho et al., 2023). Selain itu, terdapat juga kecenderungan sikap kurang disiplin dan rasa enggan dari beberapa pelaku usaha dalam melakukan pencatatan secara rutin. Tantangan ini menunjukkan bahwa selain sosialisasi dan pelatihan teknis, diperlukan juga pendekatan yang dapat mendorong perubahan pola pikir dan kebiasaan dalam pengelolaan keuangan usaha secara digital."

Sosialisasi dan pelatihan aplikasi buku warung untuk pencatatan keuangan UMKM di Desa Lalang Sembawa

Evaluasi Kegiatan

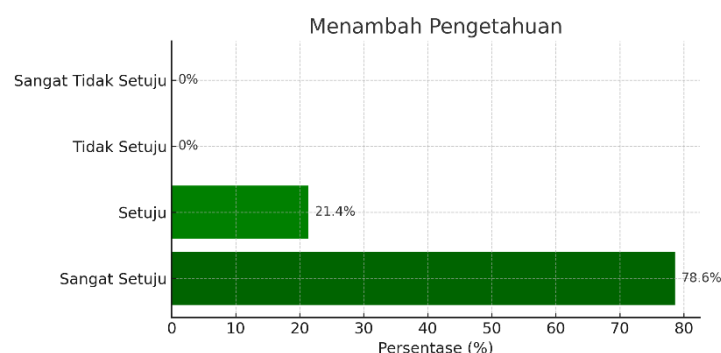
Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan sosialisasi dan pelatihan Aplikasi Buku Warung berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Untuk menilai keberhasilan pelatihan pencatatan keuangan bagi pelaku UMKM di Desa Lalang Sembawa, dilakukan evaluasi berdasarkan tiga indikator utama, yaitu kesesuaian dan relevansi materi, peningkatan pengetahuan, serta keterampilan teknis dalam penggunaan Aplikasi Buku Warung untuk pencatatan keuangan.

Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pelatihan dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya pencatatan dan pelaporan keuangan, serta keterampilan dalam mengoperasikan Aplikasi Buku Warung sehingga dapat diterapkan secara langsung dalam pengelolaan usaha masing-masing. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para pelaku UMKM mampu melakukan pencatatan keuangan yang lebih rapi, terstruktur, dan memudahkan mereka dalam memantau perkembangan usaha.



Gambar 4. Hasil Evaluasi Kesesuaian dan Kebutuhan Materi.

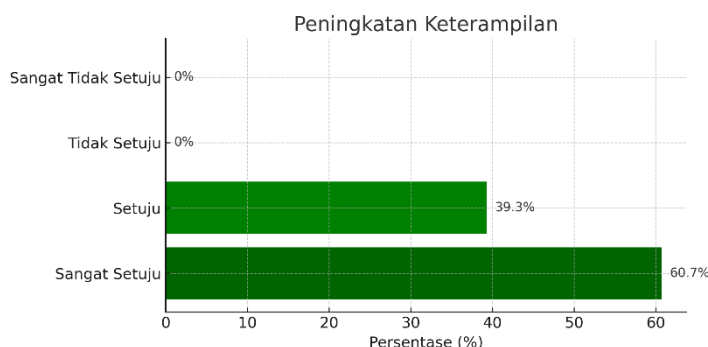
Gambar 4 menunjukkan hasil evaluasi yang menggambarkan tingkat kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta. Sebanyak 68% peserta menyatakan *Sangat Setuju* bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mereka, sementara 32% peserta menyatakan *Setuju*. Tidak terdapat tanggapan *Netral*, *Tidak Setuju*, maupun *Sangat Tidak Setuju*. Hasil ini mengindikasikan bahwa materi pelatihan dinilai sangat relevan dan bermanfaat bagi pelaku UMKM di Desa Lalang Sembawa, serta telah dirancang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi nyata di lapangan.



Gambar 5. Hasil Evaluasi Menambah Pengetahuan.

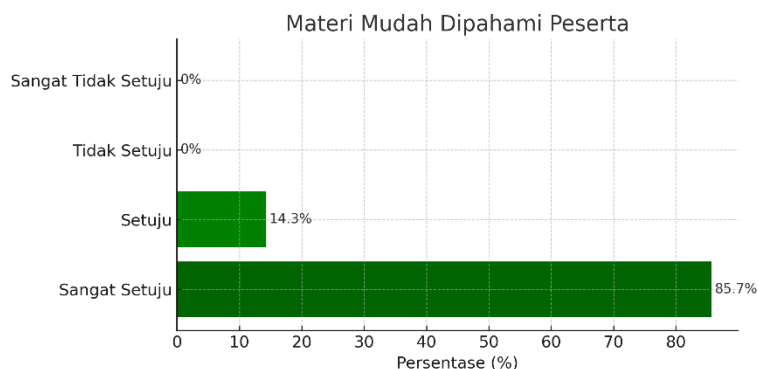
Hasil evaluasi mengenai sejauh mana kegiatan menambah pengetahuan peserta tersaji pada Gambar 5. Sebanyak 78,6% peserta menyatakan *Sangat Setuju* bahwa pelatihan ini telah meningkatkan pemahaman mereka tentang pencatatan dan pelaporan keuangan, sementara 21,4% lainnya menyatakan *Setuju*. Tidak ada peserta yang memberikan tanggapan *Netral*, *Tidak Setuju*, atau *Sangat Tidak Setuju*. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan yang dilaksanakan berhasil meningkatkan

pengetahuan peserta terkait pentingnya pencatatan keuangan dan cara mengelolanya menggunakan Aplikasi Buku Warung.



Gambar 6. Hasil Evaluasi Peningkatan Keterampilan.

Gambar 6 menunjukkan hasil evaluasi peserta mengenai keterampilan setelah mengikuti sosialisasi dan pelatihan Aplikasi BukuWarung. Sebanyak 60,7% peserta menyatakan *Sangat Setuju* bahwa pelatihan ini membantu meningkatkan keterampilan teknis mereka dalam mencatat dan menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi, sedangkan 39,3% lainnya menyatakan *Setuju*. Tidak ada peserta yang memberikan tanggapan *Netral*, *Tidak Setuju*, atau *Sangat Tidak Setuju*. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasakan manfaat pelatihan dalam meningkatkan keterampilan pencatatan dan pelaporan keuangan dengan Aplikasi Buku Warung, meskipun sebagian peserta mungkin masih memerlukan pendampingan lanjutan untuk menguasai materi secara optimal.



Gambar 7. Hasil Evaluasi Pemahaman Materi.

Gambar 7 menunjukkan hasil evaluasi peserta terkait tingkat kemudahan dalam memahami materi pada sosialisasi dan pelatihan Aplikasi BukuWarung. Sebanyak 85,7% peserta menyatakan *Sangat Setuju* bahwa materi yang diberikan mudah dipahami, sementara 14,3% peserta menyatakan *Setuju*. Tidak ada peserta yang memberikan tanggapan *Netral*, *Tidak Setuju*, atau *Sangat Tidak Setuju*. Hasil ini menunjukkan bahwa materi pelatihan disampaikan dengan jelas dan mudah dimengerti oleh peserta, sehingga memudahkan mereka untuk memahami konsep serta penerapan Aplikasi Buku Warung dalam pencatatan dan pelaporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi BukuWarung di Desa Lalang Sembawa telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan secara digital, sehingga mereka lebih mampu mengelola arus kas, memantau kondisi usaha, dan menyusun laporan keuangan secara teratur dan akurat. Hasil ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi sederhana namun tepat guna dapat mendorong

Sosialisasi dan pelatihan aplikasi buku warung untuk pencatatan keuangan UMKM di Desa Lalang Sembawa

transformasi digital UMKM sekaligus memperkuat daya saing mereka. Ke depan, pengabdian serupa dapat dikembangkan melalui pelatihan lanjutan yang membahas fitur-fitur lebih kompleks, memperluas jangkauan peserta hingga desa-desa sekitar, serta menyediakan pendampingan berkelanjutan untuk memastikan penerapan pencatatan digital secara konsisten. Hambatan yang perlu diantisipasi mencakup rendahnya literasi digital, keterbatasan perangkat dan akses internet, serta kebiasaan lama yang sulit diubah, yang dapat diatasi dengan pendekatan personal, materi bertahap, dan dukungan infrastruktur memadai agar manfaat kegiatan dapat berkelanjutan dan semakin luas dirasakan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Indo Global Mandiri yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Lalang Sembawa serta seluruh pelaku UMKM yang telah berpartisipasi aktif dalam sosialisasi dan pelatihan aplikasi Buku Warung, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Tidak lupa penulis menyampaikan apresiasi kepada para dosen pembimbing dan seluruh tim pelaksana yang telah memberikan arahan, dukungan, dan kerja sama terbaiknya demi terlaksananya program ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, S., Sinaga, A. N. A., Tondang, G. A., & Harahap, S. F. (2023). Penerapan Pencatatan Keuangan pada UMKM Melalui Aplikasi Buku Warung. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 99–106. <https://doi.org/10.34306/adimas.v3i2.835>
- Arifa, I., Ahmad Choiri, Wahyu Wibowo, Aminuddin, A., & Nur Azizah Panggabean. (2025). Peran UMKM dalam Meningkatkan Perekonomian Nasional. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(4), 5376–5385. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i4.9530>
- Bismala, L., & Handayani, S. (2014). Model Manajemen UMKM Berbasis Analisis SWOT. In *Prosiding Seminar Nasional PB31 ITM*, 437–446.
- Emilda. (2025). *Abdimas Galuh*. 7, 1036–1042.
- Fitri, K., Kristina Limbong, Y., Mulyani, D., studi Manajemen, P., Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan, S., kunci, K., & Warung, B. (2025). Digitalisasi Pembukuan Umkm Ting One Drink Dengan Aplikasi Buku Warung Berbasis Android Digitalization of Ting One Drink Umkm Bookkeeping With the Android-Based Book Warung Application. *Talijagad*, 2025(1).
- Jedeot, A., Santi, F., Trisna June, C. G., & Ary Yunita Anggraeni. (2025). Integrasi akuntansi sebagai pondasi keuangan dalam manajemen kas usaha mikro. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Perpajakan (Bijak)*, 7(1), 20–27. <https://doi.org/10.26905/j.bijak.v7i1.15088>
- Karmila, Y., & Surianto. (2022). Rekayasa Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Buku Warungta' Sesuai Sak Emkm. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 12(2), 331–349. <https://doi.org/10.24252/assets.v12i2.31753>
- Murniati, Y. (2023). *Pemanfaatan Aplikasi Buku Warung Untuk Pencatatan Keuangan (Studi Kasus Arfi Fotokopi)*.
- Ontolay, C. F., & Nugraeni. (2024). Pendampingan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi "Bukuwarung" Pada Umkm Di Toko Kuriimiicake. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(3), 2930–2936.
- Rahman Hakim, A., Narulita, S., & Iswahyudi, M. (2024). Digitalisasi Pencatatan Keuangan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM): Perlukah? *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 12(3), 331–337.
- Ridho, M., Pujihastuti, I., Rofieq, A., & Islam, U. (2023). *Pelatihan Pengguna Aplikasi Buku Warung Sebagai Media Pembukuan Keuangan Digital Bagi UMKM*. 173–178.
- Santiara, I. M., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Tejakula. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(2), 349.

Sosialisasi dan pelatihan aplikasi buku warung untuk pencatatan keuangan UMKM di Desa Lalang Sembawa

<https://doi.org/10.25273/capital.v6i2.14514>

- Wahyudiono, A. (2024). Transformasi Digital Manajemen Keuangan Umkm Melalui Workshop Penerapan Aplikasi Labamu Dan Pencatatan Keuangan Yang Efisien. *Paramacitra Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(01), 156–168. <https://doi.org/10.62330/pjpm.v2i01.154>
- Yati, A. (2024). As-Syirkah : Islamic Economics & Finacial Journal. *As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal*, 3(3), 1806–1818. <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v4i2.401>
- Yolanda, C. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 170–186. <https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i3.1147>